



7.69% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #12299525

BAB 1 Pendahuluan Latar Belakang Kehidupan perkotaan adalah kehidupan yang serba cepat utamanya dewasa ini dimana teknologi semakin berkembang, dan peluang baru terus tercipta. Hal ini berpengaruh dalam pembentukan gaya hidup masyarakat didalamnya. Terutama mereka yang terjun langsung dalam aktivitas hiruk pikuk perkotaan. Sebagaimana disebutkan oleh CEO perusahaan penelitian dan konsultan TI Basex, B Spira dalam BBC News Indonesia dua pertiga dari pekerja merasa bahwa mereka tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikan tugasnya (Colvile, Robert 2017). Sekitar 94% profesional bekerja lebih dari 50 jam per minggu, sementara studi Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) pada 2016 memperlihatkan overwork yang dialami pekerja industri kreatif dengan jam kerja melebihi 48 jam per minggu (Faisal, M. 2018). Tuntutan pekerjaan, beban kerja, tekanan dari atasan dan kolega kerja setiap hari kemudian menjadi salah satu pemicu stres terbesar bagi masyarakat perkotaan, disusul dengan masalah financial, dan keluarga diambil dari survei yang dilakukan pada tahun 2015 di Jakarta (Anggraini, Ariska Puspita. 2018). Masalah kesehatan mental bagi pekerja juga diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018, tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja diatur dalam pasal 5 ayat 2 tentang faktor psikologi yang